

Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa SMKN 6 Surabaya

Fitrohtus Zakiyah¹, Agung Listiadi²

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya
fitroh1907@gmail.com, agunglistiadi@unesa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze whether there is a simultaneous influence between parental income, financial literacy, and lifestyle on the personal financial management of students at Vocational High School 6 Surabaya, to analyze whether there is an influence between parental income on the personal financial management of students at SMKN 6 Surabaya, to analyze Is there an influence between financial literacy on the personal financial management of Vocational High School 6 Surabaya students, and to analyze whether there is an influence between lifestyle on the personal financial management of Vocational High School 6 Surabaya students. The respondents in this research were class X students majoring in financial and institutional accounting at Vocational High School 6 Surabaya, totaling 72 respondents. The sampling technique used in this research is saturated sampling. Data collection techniques use questionnaires and tests. The results of this study indicate that (1) Parental income, financial literacy, and lifestyle simultaneously influence the personal financial management of S Vocational High School 6 Surabaya students (2) Parental income significantly influences the personal financial management of Vocational High School 6 Surabaya students (3) Literacy finances have a significant influence on the personal financial management of Vocational High School 6 Surabaya students (4) Lifestyle has a significant influence on the personal financial management of Vocational High School 6 Surabaya students.

Keywords: *Personal financial management Parental income; financial literacy; lifestyle*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya, untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya, untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya, dan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMKN 6 Surabaya yang berjumlah 72 responden. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kusioner dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya (2) Pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya (3) Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya (4) Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa SMKN 6 Surabaya.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan pribadi Pendapatan orang tua; literasi keuangan; gaya hidup

PENDAHULUAN

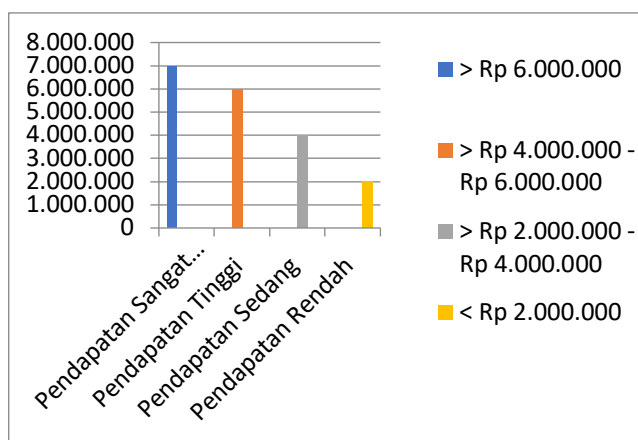
Kecerdasan finansial merupakan kemampuan untuk memahami pentingnya membuat rencana dan melaksanakan pengelolaan keuangan yang baik, yang pada akhirnya membawa seseorang mewujudkan impian dan keinginannya (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Menurut penelitian Rahma dan susanti (2022), sekitar 85,6% generasi milenial masih belum memahami pengelolaan keuangan yang baik. Hal tersebut juga terjadi kepada siswa SMKN 6 Surabaya terutama pada kelas X akuntansi keuangan dan lembaga, bahwa siswa ini kurang memperhatikan pengelolaan keuangan mereka sehingga memungkinkan terjadinya kegagalan keuangan mereka. Dalam situasi seperti ini, tentu sangat diperlukan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka, agar mereka dapat mengatur dan mengelola antara pendapatan yang di dapat dengan pengeluaran yang di anggarkan. Menurut Cude *et al.*, (2006) pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan strategi berinvestasi telah menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap siswa untuk memahami pengetahuan keuangan. Pengetahuan keuangan dalam hal ini adalah kemampuan untuk mengelola, merencanakan, mengevaluasi keuangan yang merupakan suatu keterampilan yang dimiliki setiap individu khususnya remaja agar mampu mengelola keuangannya dengan baik.

Menurut Lathifa dan Kautsar (2002) faktor – faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan siswa yaitu *financial literacy, financial technology, self-efficacy, income, lifestyle, dan emotional intelligent*. Menurut Rachmawati (2019), Pengelolaan keuangan adalah bentuk tanggung jawab seseorang terhadap kelangsungan hidupnya di masa depan dengan cara mengelola keuangan dalam kehidupan sehari hari secara efektif dan efisien. Seseorang yang paham keuangan dengan baik akan mampu menggunakan keuangannya dengan tanggung jawab dan bijaksana. Sesuai dengan pernyataan Rustiaria (2017) bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan membutuhkan pengetahuan untuk menjalankannya, sehingga dapat membuat seseorang mampu mengambil keputusan yang efektif terhadap pengaturan keuangan pribadinya. Oleh karena itu, diharapkan setiap orang mampu untuk mengelola keuangan dan mengambil keputusan secara bijak agar tidak berdampak negatif dalam kehidupan di masa depan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021) mengenai pengelolaan keuangan pada siswa menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa. Hasil yang sama juga diperoleh dari penelitian Pratama *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, pada penelitian Syafitri & Rusni (2023) mengatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Berdasarkan penelitian tersebut dan peristiwa yang

terjadi di lingkungan siswa menjadi salah satu dasar peneliti menilai bahwa pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup menjadi faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Faktor pertama dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa adalah pendapatan orang tua. Menurut Pitono dalam (Baroroh, 2019) mengartikan pendapatan adalah suatu pendapatan baik dalam bentuk uang maupun barang yang diterima dari pihak lain ataupun dari hasil sendiri dengan dinilai sejumlah atas harga yang berlaku saat ini. Sedangkan definisi pendapatan orang tua Menurut Maftukhah dalam Nurasiyah (2011) merupakan pendapatan finansial yang diterima orang tua sebagai imbalan atas jasa baik di sektor formal maupun informal selama satu bulan dalam satuan rupiah.



Gambar 1. Golongan Tingkat Pendapatan

Sumber : Badan Pusat Statistik dalam (Nata *et al.*, 2020) (Diolah oleh Peneliti)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pendapatan dibagi menjadi 4 golongan yaitu pendapatan sangat tinggi yang memiliki rata rata pendapatan > Rp 6.000.000, Pendapatan Tinggi yang memiliki rata rata pendapatan > Rp 4.000.000 hingga Rp 6.000.000, pendapatan sedang yang memiliki rata-rata pendapatan > Rp 2.000.000 hingga Rp 4.000.000, dan pendapatan rendah yang memiliki rata-rata pendapatan < Rp 2.000.000.

Pendapatan orang tua bukan hanya mencerminkan keadaan ekonomi keluarga tetapi juga memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan kebiasaan keuangan siswa. Dalam kasus ini kebanyakan siswa belum bisa menghasilkan uang sendiri sehingga membuat pendapatan orang tua dapat mempengaruhi sejauh mana siswa memiliki akses terhadap sumber daya finansial, jenis pengeluaran yang di izinkan, dan tingkat kemandirian finansial yang dapat mereka capai. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia & Irianto (2016) yang menyatakan bahwa jika orang tua memiliki pendapatan yang tinggi maka kemampuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan juga baik, sedangkan jika pendapatan orang tua rendah maka kemampuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan juga rendah. Penelitian yang dilakukan Gutter dalam (Baroroh, 2019) juga memyatakan bahwa mahasiswa yang mempunyai orang tua dengan

pendapatan yang tinggi maka akan memiliki sikap dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang tinggi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa hampir semua siswa masih mengandalkan uang saku yang di dapat dari orang tua. Peneliti juga melakukan *research gap* dan ditemukan penyebab adanya faktor pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2022) mengatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, menurutnya *mindset* mahasiswa untuk mengelola keuangan masih berdasarkan pendapatan orang tua karena mereka mendapatkan uang saku yang terbatas dari orang tua sehingga mengharuskan mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan baik. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mashud *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan menurutnya siswa tidak hanya memenuhi kebutuhannya dari pemberian orang tua saja melainkan siswa juga mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya.

Faktor kedua dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi siswa adalah literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan masyarakat luas dalam pengambilan keputusan dan mengelolaa keuangan agar menjadi lebih baik. Literasi keuangan ini sangat penting bagi masyarakat Indonesia hal ini didukung dengan kegiatan Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh OJK.



Gambar 2. Indeks Literasi Keuangan Nasional

Sumber : OJK (2022)

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan pada setiap individu dengan usia 15-79 tahun yang menjadi responden pada Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Literasi Keuangan menjadi semakin penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Di tengah kompleksitas kehidupan finansial modern, literasi keuangan menjadi landasan kunci siswa untuk membantu siswa dalam memahami dan mengelola keuangan mereka dengan bijak. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda & Dassucik (2022) yang

menyatakan bahwa aspek yang paling penting dalam memahami pengetahuan keuangan dan mempunyai skill untuk mengelola keuangan adalah literasi keuangan. Lestari (2020) juga menyatakan seseorang harus memiliki pengetahuan keuangan agar bisa mencapai kesejahteraan salah satunya didapatkan dari literasi keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lathifah & Kautsar (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini juga dinyatakan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) bahwa literasi keuangan pada mahasiswa masih tergolong rendah. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuisang *et al.*, (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Faktor ketiga dalam penelitian ini yang diduga mempengaruhi pengelolaan pribadi siswa adalah gaya hidup. Menurut Kotler dan Keller (2012) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang dinyatakan dalam aktivitas, opini, dan minatnya. Gaya hidup ini menggambarkan diri seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup ini bisa dipahami sebagai ciri-ciri yang tampak pada diri seseorang yang menggambarkan sistem nilai dan sikap terhadap diri sendiri dan dunia luar.

Era modern yang dipenuhi dengan media, tren konsumsi, dan budaya sebaya siswa dihadapkan pada tekanan tertentu untuk mengikuti gaya hidup yang berdampak signifikan pada keputusan keuangan mereka. Gaya hidup ini mencakup berbagai kebiasaan, pemilihan konsumsi, dan pola aktivitas sehari-hari yang dapat membentuk perilaku keuangan. Pentingnya memahami hubungan antara gaya hidup dan pengelolaan keuangan siswa tidak hanya terletak pada tantangan finansial saat ini saja, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan dan sikap keuangan yang akan membawa dampak pada jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan, menurutnya bukan hanya siswa dengan tingkat ekonomi orang tua yang cukup yang bisa memamerkan gaya hidup mewah, siswa yang mempunyai orang tua dengan tingkat ekonomi rendah juga bisa melakukan hal tersebut dengan cara mengumpulkan uang sakunya sehari-hari agar bisa menikmati keinginannya tersebut seperti; jalan-jalan ke mall, makan di restoran mahal, dan membeli produk mewah. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekofani & Paramita (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan, menurutnya mahasiswa membelanjakan sebagian uangnya untuk kebutuhan kuliah dan menghabiskan waktu luang dengan pergi bersama teman-temannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas serta fenomena dan *research gap* yang ditemukan peneliti pada masing-masing variabel terhadap pengelolaan keuangan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh

Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Pribadi Siswa SMKN 6 Surabaya. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- H1 : Diduga pendapatan orang tua, literasi keuangan, gaya hidup berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa di SMKN 6 Surabaya.
- H2 : Diduga pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa di SMKN 6 Surabaya.
- H3 : Diduga literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa di SMKN 6 Surabaya.
- H4 : Diduga Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa di SMKN 6 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal atau juga dapat disebut dengan penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan berbantuan *software* SPSS 23. Penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan cara sampling jenuh sehingga seluruh siswa kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 72 siswa dijadikan sebagai sampel.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan memberikan kusioner dan soal kepada responden yang akan diukur menggunakan skala likert. Skala likert dalam kusioner ini terdiri dari lima pilihan jawaban mulai dari Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 hingga Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu uji statistik deskriptif, uji instrument penelitian berupa uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Untuk uji hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier berganda yang bertujuan mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, uji F (simultan) yang bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat, uji T (parsial) yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan melihat pengaruh variabel bebas, dan uji koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (bebas) secara simultan dapat menjelaskan variabel dependen (terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil uji instrument penelitian berupa kusioner pada variabel pengelolaan keuangan sebanyak 20 butir soal, variabel pendapatan orang tua sebanyak 4 butir soal, dan gaya hidup sebanyak 15 butir soal untuk variabel literasi keuangan dalam penelitian ini menggunakan tes sebanyak 10 butir soal. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan kepada 30 responden diluar sampel dan dinyatakan valid karena nilai *pearson correlation* atau *r* hitung seluruh item bernilai lebih besar dari *r* tabel (0,3610) dan nilai signifikansi keseluruhan lebih kecil dari 0,05.

Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas dari setiap variabel dinyatakan reliabel, karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan *probability plot* dan kolmogorov smirnov menggunakan aplikasi SPSS dengan dasar pengambilan keputusan melihat nilai Asymp.Sig. Apabila nilai Asymp.Sig lebih dari α (0,05) maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Pada penelitian ini nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas yang digunakan yaitu teknik pengujian dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada setiap variabel independen bernilai lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,01. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas atau terbebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan uji glejser. Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai Sig. pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Linieritas

Pada penelitian ini uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan program SPSS. Dalam penelitian ini *Deviation From Linearity* hasilnya lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,177 dan nilai F hitung sebesar 1,447 lebih kecil dari F tabel 1,96 yang artinya bahwa variabel pendapatan orang tua berhubungan secara linier terhadap variabel pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Hipotesis

Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel pendapatan orang tua (X1) berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
2. Variabel literasi keuangan (X2) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
3. Variabel gaya hidup (X3) berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Uji F (Simultan)

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 26,043 lebih besar dari F tabel 2,74 maka dikatakan H1 diterima. Artinya pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Uji t (Parsial)

Pada penelitian ini hasil uji t (parsial) dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel pendapatan orang tua sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,037 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99 sehingga H2 diterima. Artinya pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,840 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99 sehingga H3 diterima. Artinya literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai signifikansi pada variabel gaya hidup sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 8,030 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99 sehingga H4 diterima. Artinya gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan data yang diolah peneliti menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,514 atau 51,4% yang artinya bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen sebesar 51,4% dan sisanya 48,6% dijelaskan oleh variabel yang tidak menjadi fokus peneliti.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Secara Simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup dari 72 sampel siswa kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hasil tersebut menjawab hipotesis satu yang menduga bahwa pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil perhitungan uji F menunjukkan F hitung sebesar 26,043 lebih besar dari F tabel sebesar 2,74 dan nilai signifikansi menunjukkan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yaitu sebesar 0,000. Selain itu hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa setiap variabel independen dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 51,4% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak menjadi fokus peneliti.

Hal ini sesuai dengan teori (Ajzen 1991) tentang *theory of planned behavior*. Teori ini menjelaskan mengenai tiga faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu kontrol perilaku persepsian, norma subjektif, dan sikap terhadap perilaku. Dengan ketiga faktor tersebut seseorang dapat mengontrol pengendalian terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui pendapatan orang tua, pengetahuan literasi keuangan, dan bagaimana mengendalikan gaya hidup.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel independen maka semakin besar pula kemampuan siswa kelas X jurusan akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya dalam melakukan pengelolaan keuangan. Uang saku yang telah diberikan siswa dari pendapatan orang tua dan gaya hidup harus di iringi dengan pengetahuan yang baik agar ketiga faktor tersebut dapat dikendalikan sehingga mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik.

Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua dari 72 sampel siswa kelas X jurusan akuntansi keuangan dan

lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis dua yang menduga bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung sebesar -4,037 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99.

Dalam *theory of planneh behavior* Ajzen (1991) salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan perilaku seseorang adalah *attitude toward behavior* atau bisa juga disebut dengan sikap dalam berperilaku. Pendapatan orang tua dapat memberikan dampak terhadap pengelolaan keuangan siswa mulai dari cara menyimpan uang dan cara menggunakan uang dengan efisien dan efektif. Uang saku yang diberikan kepada individu menjadi salah satu bentuk respon individu terhadap penggunaan pendapatan orang tua untuk belajar mengelola keuangan dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa menurutnya *mindset* mahasiswa untuk mengelola keuangan masih berdasarkan pendapatan orang tua karena mereka mendapatkan uang saku yang terbatas dari orang tua sehingga mengharuskan mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan baik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Mis Alul Baroroh (2019) juga menyatakan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan santri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin buruk pengelolaan keuangan yang dilakukan.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dari 72 sampel siswa kelas X jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis ketiga yang menduga bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 2,840 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99.

Hal ini sesuai dengan *theory of planned behavior* (ajzen 1991) tentang *perceived behavioral* atau bisa juga disebut dengan kontrol perilaku persepsian. *Perceived behavioral* dapat berhasil dikendalikan seseorang jika seseorang tersebut memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik. Seseorang yang telah memiliki pengetahuan keuangan sejak masa sekolah akan lebih mudah mengendalikan perilaku pengelolaan keuangannya dengan cara membuat rencana keuangan.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekofani & Paramita (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan

terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Priasiwi & Rochmawati (2023) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat literasi keuangan siswa maka semakin baik juga pengelolaan keuangannya begitu juga sebaliknya jika tingkat literasi keuangan rendah maka akan berdampak buruk pada pengelolaan keuangan siswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat Gaya Hidup dari 72 sampel siswa kelas X jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya diperoleh hasil yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil tersebut menjawab hipotesis keempat yang menduga bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang dibuktikan dengan hasil perhitungan dimana nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 8,030 lebih besar dari t tabel sebesar 1,99.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Alfrad Adler tentang psikologi individu yang menjelaskan mengenai perilaku dan emosi manusia termasuk gaya hidup yang dipengaruhi dari lingkungan maupun dalam diri sendiri. Oleh karena itu, setiap orang harus memiliki sikap yang tegas agar tidak mudah dipengaruhi dampak negatif yang ada di lingkungan karena pada usia tersebut sangat mudah terpengaruhi oleh gaya hidup orang lain.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Syafitri & Rusni (2023) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Aulianingrum & Rochmawati (2021) juga menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi siswa yang memiliki gaya hidup yang tinggi maka semakin baik juga pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi keinginan seorang siswa untuk mencapai sesuatu maka semakin giat pula seorang siswa berusaha mencapai keinginannya sehingga tidak berdampak negatif terhadap keinginannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua, literasi keuangan, dan gaya hidup secara simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa kelas X jurusan akuntansi keuangan dan lembaga di SMK Negeri

- 6 Surabaya dengan nilai signifikansi 0,000 dan memberikan kontribusi sebesar 51,4%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa kelas X akuntansi keuangan dan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa kelas X akuntansi keuangan dan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,006.
 4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi siswa kelas X akuntansi keuangan dan lembaga di SMK Negeri 6 Surabaya dengan nilai signifikansi sebesar 0,000

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang dapat diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen memiliki presentase sebesar 51,4% yang artinya sebesar 48,6% dipengaruhi variabel independen lain, maka dari itu peneliti dapat melakukan analisis terhadap variabel independen lain.
2. Bagi Sekolah SMK Negeri 6 Surabaya
SMK Negeri 6 Surabaya sebagai sekolah tempat penelitian ini dapat memberikan pengarahan atau bimbingan terkait pentingnya pengelolaan keuangan yang baik khususnya siswa jurusan akuntansi keuangan dan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aulianingrum, R. D. & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendiakn Ekonomi*, 15. <https://doi.org/10.19184/jpe.V15i2.24894>
- Baroroh, Mis Alul. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Santri di Pondok Pesantren Madrosatul Qur'anil Aziziyah Semarang. *Skripsi*. UIN Walisongo Semarang.

- Ekofani, A. R. R., & R. A. S. Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *Journal of Economics and Accounting*. 4(1), 60-69.
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. 2021. Kecerdasan Finansial. Diakses 26 Februari 2024, Dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-madiun/baca-artikel/15029/Kecerdasan-Finansial.html>
- Kotler, Philip dan Armstrong, Gary. (2012). Prinsip-Prinsip Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Pengaruh Fianancial Literacy, financial Technology, Financial Self-efficacy, Income, Lifestyle, dan Emotional Intelligence terhadap Financial Management Behavior pada Remaja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(4), 1211-1226
- Lestari, S.Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang). *Prisma (Platfrom Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69-78.
- Linda, L. E. S. D., & Dassucik. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 11069-11615
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3). <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Nurasiyah, 2011. "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS 3 Di SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Literasi Keuangan. Diakses pada 30 Januari 2024, dari <https://ojk.go.id/id/kanal/erdurkasi-dan-perrlindungan-konsumern/Pagers/literrasi-kerurangan.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: Ojk
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan gaya Hidup Hedonis terhada[p Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuagan*. 5(2), 819-825. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Priasiwi, D, A., & Rochmawati. (2023). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, dan Hedonism Lifestyle Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMKN 4 Surabaya. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 11(2), 38-49.
- Rachmawati, N. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Oengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Dengan Computer Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen*, 1(1), 6-7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7/10141325.pdf>
- Rachmawati, N. (2019). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Oengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Pengaruh Kompetensi Akuntansi dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Dengan Computer Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen*, 1(1), 6-7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7/10141325.pdf>
- Rustiaria, A. P. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1-14
- Sofia, N., & Irianto, A. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 2-18
- Wuisang, J., Rooroh, A., & Cristian, W. (2023). The Influence of Financial Litercy and Shopping Habits on The Financial Management of Economic Education Student. *Internasional Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific*, 6(2), 83-97